

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era digital saat ini, proses pembelajaran di sekolah mengalami perubahan yang cukup signifikan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Warunayama, 2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seharusnya mampu mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa (Citrabakti, 2024). Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan di lapangan, salah satunya adalah rendahnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru (Delitekno, 2023).

Sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti media PowerPoint interaktif dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut (Warunayama, 2024). Media PowerPoint interaktif yang dilengkapi dengan fitur *hyperlink* memungkinkan penyajian materi secara lebih terstruktur, dinamis, dan fleksibel (Hilmiyah, 2025). Hal ini memudahkan pengguna dalam menavigasi materi pembelajaran (Aripafi, 2024). Selain itu, penggunaan media ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar (Hilmiyah, 2025).

Temuan awal dari berbagai studi empiris menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint yang dirancang dengan tingkat interaktivitas tinggi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa (Hilmiyah, 2025). Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor tes siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dibandingkan dengan skor sebelum perlakuan. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa media PowerPoint interaktif memiliki kontribusi positif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif (Karimah et al., 2023).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang ada masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji penerapan media PowerPoint

interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama (Hilmiyah, 2025). Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik yang menuntut pemahaman konsep dan penguasaan materi oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih efektif (Aripafi, 2024).

Cognitive theory of multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer (2009) menyatakan bahwa proses belajar dapat berlangsung lebih efektif apabila informasi disajikan melalui perpaduan saluran visual dan verbal secara terintegrasi. Teori ini menjelaskan bahwa manusia memiliki kapasitas kognitif yang terbatas sehingga penyajian materi perlu dirancang secara tepat agar tidak menimbulkan beban kognitif berlebihan. Penggunaan elemen multimedia seperti teks, gambar, suara, dan animasi memungkinkan informasi diproses secara lebih efektif karena siswa dapat menghubungkan informasi verbal dengan representasi visual.

Interaktivitas dalam media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa. Media yang interaktif memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi materi dan penggunaan fitur pembelajaran secara mandiri. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi tetapi juga mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, efektif, dan berpusat pada siswa (Munir, 2017). Dalam penggunaan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* fitur tautan internal memungkinkan guru dan siswa untuk menentukan alur pembelajaran sesuai dengan kebutuhan (Hilmiyah, 2025).

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran serta memberikan keleluasaan kepada guru untuk merancang pembelajaran secara lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pendukung pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih interaktif, kreatif, dan bermakna (Kemdikbudristek, 2022). Melalui kebijakan

tersebut, guru didorong untuk menggunakan berbagai media pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran (Kemdikbudristek, 2024).

Sejalan dengan kebijakan tersebut pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Citrabakti, 2024). Dalam konteks ini, penggunaan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* dinilai sesuai dengan prinsip pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka karena mampu menyajikan materi secara lebih terstruktur, menarik, dan interaktif (Hilmiyah, 2025). Oleh karena itu, media tersebut berpotensi membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif (Karimah et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam pembelajaran sehingga menuntut penggunaan media pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi tetapi juga mampu menciptakan interaksi dan meningkatkan hasil belajar siswa (Warunayama, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada 8 Desember 2025, diperoleh informasi bahwa pembelajaran pada siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung Sumedang, masih lebih banyak menggunakan media *whiteboard*, sedangkan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* belum diterapkan. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam sehingga hasil evaluasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk menguji perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *whiteboard* dan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung Sumedang dengan mengikuti pembelajaran menggunakan media *whiteboard*?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung Sumedang dengan mengikuti pembelajaran menggunakan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink*?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung Sumedang antara yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *whiteboard* dan PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung Sumedang dengan mengikuti pembelajaran menggunakan media *whiteboard*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung Sumedang dengan mengikuti pembelajaran menggunakan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink*.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung Sumedang antara yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *whiteboard* dan PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan media pembelajaran digital pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga hasil belajar kognitif dapat meningkat.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan bagi sekolah terkait penggunaan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran digital pada pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pelajaran lainnya.

E. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman siswa terhadap materi dipengaruhi oleh cara penyampaian pembelajaran (Mayer, 2009). Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar (Munir, 2017). Media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menyajikan materi secara terstruktur dengan dukungan tampilan visual serta fitur navigasi (Hilmiyah, 2025). Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti materi pembelajaran secara lebih sistematis dan tidak hanya bersifat satu arah (Aripafi, 2024).

Secara umum, media pembelajaran berbasis multimedia yang menggabungkan unsur teks, visual, dan interaktif dapat membantu siswa dalam mengolah informasi secara lebih efektif (Mayer, 2009). Pendapat tersebut diperkuat oleh Clark dan Mayer (2016) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung lebih optimal apabila informasi disajikan melalui perpaduan saluran verbal dan visual secara seimbang serta terstruktur. Selain itu, hasil penelitian Hapsari dan Pamungkas (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif.

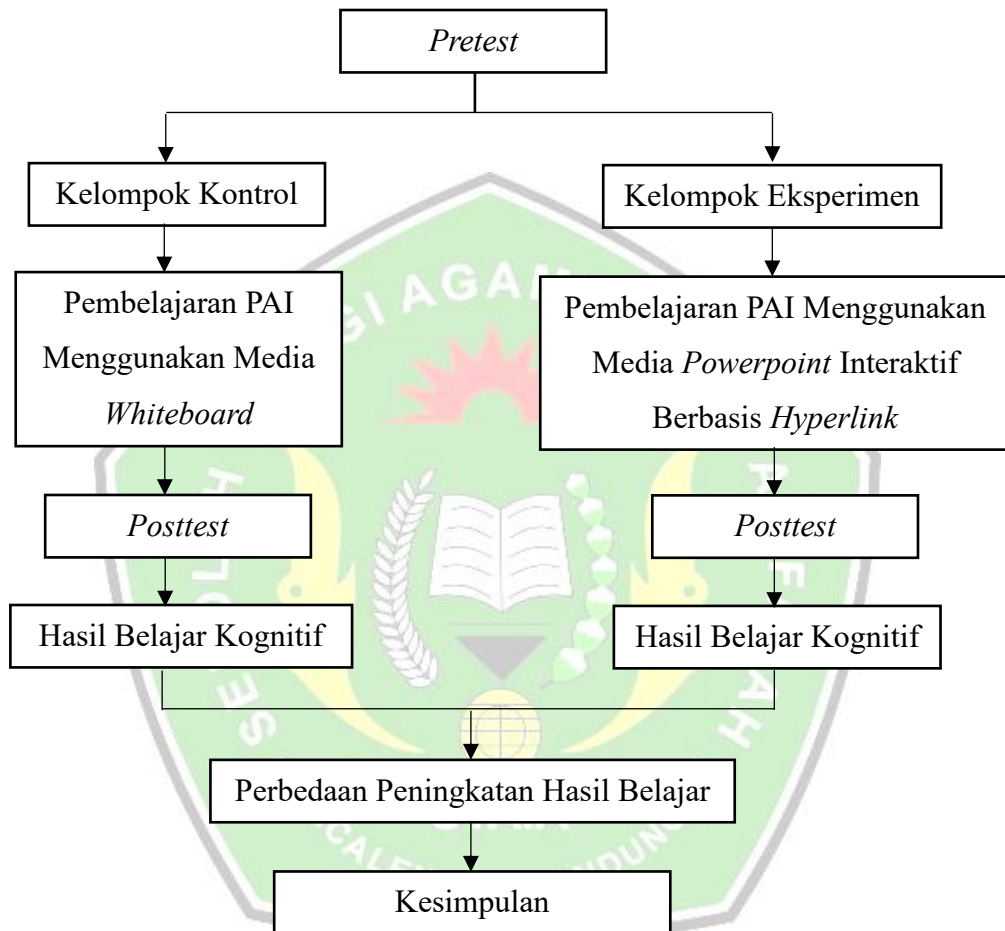
Dalam perspektif pendidikan Islam proses belajar juga memiliki landasan yang kuat sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5 yang menegaskan perintah untuk membaca dan menuntut ilmu sebagai dasar pengembangan pengetahuan manusia (Kemdikbud, 2019).

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝۵

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha

Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya" (QS. Al-‘Alaq, 96:1-5).

Berdasarkan uraian teori, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan alur penelitian mengenai efektivitas media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* terhadap hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung Sumedang.

Penelitian dimulai dengan pelaksanaan *pretest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, kelompok kontrol memperoleh

pembelajaran menggunakan media *whiteboard*, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink*. Pemberian perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan *posttest*. Kemudian data hasil *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelompok digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tahap selanjutnya adalah menganalisis perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah kedua kelompok memperoleh perlakuan yang berbeda. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* terhadap hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung Sumedang.

Media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* dinyatakan efektif apabila peningkatan hasil belajar kognitif pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol dan perbedaan tersebut didukung oleh hasil analisis statistik yang signifikan.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih memerlukan pembuktian melalui proses pengumpulan serta analisis data penelitian (Sugiyono, 2019). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis alternatif (H_1) : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* dan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *whiteboard*.

- b. Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* dan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *whiteboard*.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan karya ilmiah yang memiliki judul sama dengan penelitian ini. Namun, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki kemiripan, yaitu sebagai berikut:

1. Tambun dan Damanik (2023) jurnal dengan judul "*Development of hyperlink-based learning media to improve student learning outcomes in atom materials*" meneliti pengembangan media pembelajaran PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* pada materi teori atom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Tambun & Damanik, 2023).
Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* dan fokus terhadap hasil belajar. Adapun perbedaannya, terletak pada materi, mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan metode penelitian. Penelitian tersebut mengembangkan media pada materi teori atom untuk siswa Sekolah Menengah Atas, sedangkan penelitian ini menguji perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.
2. Widiyanti dan Nandiyanto (2021) jurnal dengan judul "*Interactive powerpoint implementation as a digital learning media in increasing understanding of temperature and heat theory in elementary school students*" meneliti penerapan PowerPoint interaktif sebagai media pembelajaran digital pada materi suhu dan kalor di tingkat Sekolah Dasar. Desain eksperimen membandingkan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media

tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Widiyanti & Nandiyanto, 2021).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan PowerPoint interaktif dan pengukuran hasil belajar. Adapun perbedaannya, terletak pada mata pelajaran, materi, jenjang pendidikan, dan fitur media yang digunakan. Penelitian ini secara khusus menggunakan PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

3. Primadani dan Pangastuti (2024) jurnal dengan judul *“Pengembangan media interaktif 4.0 berbasis PPT hyperlink untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V SDN Ngepon 1”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat validitas dan kepraktisan yang sangat baik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Primadani & Pangastuti, 2024).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* dan fokus terhadap hasil belajar. Adapun perbedaannya, terletak pada metode penelitian, mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

4. Habibah dan Napitupulu (2021) jurnal dengan judul *“Pengaruh media powerpoint fitur hyperlink terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar kelas III SD Negeri 101771 Tembung”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media PowerPoint berbasis *hyperlink* memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. (Habibah & Napitupulu, 2021).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan PowerPoint berbasis *hyperlink* dan perbandingan hasil belajar. Adapun perbedaannya, terletak pada mata pelajaran, materi, jenjang pendidikan, dan subjek penelitian. Penelitian ini mengkaji hasil belajar

kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

5. Hidayati dan Astuti (2023) jurnal dengan judul “*Pengembangan media pembelajaran powerpoint dengan fungsi hyperlink pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan di jurusan tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut praktis dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penilaian kepraktisan oleh guru skor 95 menunjukkan media sangat mudah digunakan. Hasil belajar siswa meningkat signifikan dari rata-rata *pretest* 37,21 menjadi *posttest* 80,74, dengan *n-gain* 0,70. (Hidayati & Astuti, 2023).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan PowerPoint dengan fungsi *hyperlink* dan pengukuran hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*. Adapun perbedaannya, terletak pada metode penelitian, mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

6. Berdasarkan penelitian terdahulu, media PowerPoint interaktif berbasis *hyperlink* telah digunakan pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan serta menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang secara khusus menguji perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara penggunaan media Powerpoint interaktif berbasis *hyperlink* dan *whiteboard* pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) dengan menguji perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam antara kedua media tersebut pada siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Cimanggung.